

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Dari analisis hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Risiko yang dihadapi oleh pembiayaan mikro BMT Amanah Sultra adalah risiko kredit (pembiayaan), dimana risiko ini muncul akibat kegagalan dari pihak nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit pembiayaan umumnya terjadi karena usaha nasabah yang kurang lancar dan nasabah mengalami musibah sehingga nasabah tidak mampu mengembalikan angsuran pembiayaan yang diajukannya kepada BMT Amanah Sultra.
- 2) Untuk meminimalisir risiko yang timbul, pembiayaan mikro BMT Amanah Sultra melakukan kunjungan sebanyak empat kali dalam satu bulan dari setiap nasabah yang melakukan pembiayaan mikro dan juga pihak BMT Amanah sebelum memberikan pembiayaan kepada nasabah terlebih dahulu harus mengetahui lokasi tempat usaha oleh nasabah dan harus mengetahui pembiayaan-pembiayaan nasabah karena jangan sampai ada pembiayaan lain selain dari BMT Amanah Sultra karena akan dapat menghambat pengembalian angsuran nasabah nantinya.

1.2. Saran

Pihak BMT Amanah diharuskan berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan mikro, karena pembiayaan mikro merupakan pembiayaan yang saratakan munculnya risiko. Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen yang baik dan harus melalui proses yang cermat dan teliti, analisa yang baik, jujur dan benar terhadap calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan.

Pembinaan dan pengawasan juga harus dilakukan secara jelas dan terlaksana dengan baik serta memperhatikan tingkat kolektabilitas pembiayaan sehingga BMT Amanah dapat menghindari pembiayaan bermasalah yang mungkin muncul dalam proses pembiayaan mikro.

1.3. Limitasi

Limitasi atau kelemahan dalam pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan pasti memiliki keterbatasan. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kelemahan dan kekurangan salah satunya adalah dari sesi wawancara. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menginformasikan atau menanyakan kesediaan kepada responden penelitian pada manager BMT Amanah Sultra,terkadang sibuk sehingga peneliti menunggu waktu untuk bisa di wawancara. Kemudian kelemahan. Terletak dalam penelitian-penelitian (karya ilmiah) yang di anilisis hanya beberapa saja dari sekian banyaknya artikel yang ditemukan.